

**KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM
DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS
SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM COMAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

ARRUM ATNINDYA
NIM. 2041113030

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrum Atnindya

NIM : 2041113030

Judul Skripsi : **KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM
DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS
SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM COMAL**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2018
Yang Menyatakan



ARRUM ATNINDYA

NIM. 2041113030

M. Yasin Abidin, M. Pd

Jl. Jenggala No. 83 B

Perum Gamai Permai

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdri. Arrum Atnindya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Usuluddin,

Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan

Penyuluhan Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ARRUM ATNINDYA**

NIM : **2041113030**

Judul Skripsi : **KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM COMAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 18 Desember 2017

Pembimbing,


M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP.196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARRUM ATNINDYA**
NIM : **2041113030**
Judul Skripsi : **KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM COMAL**

Telah diujikan pada hari Selasa, 09 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhandis Azzuhri, Lc, MA
NIP. 19780105 200312 1 002

Penguji II

Ani, M.Pd.I
NIP. 19850307 201503 2 007

Pekalongan, 09 Januari 2018

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Wrekkom Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:

“Bismillahirrahmaanirrahim”

Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidup saya.

1. Kedua orang tuaku Bapak M. Fatkhuri dan Ibu Rofi'ah (almh), atas jerih payah tanpa letih, kasih sayang yang selalu tercurah setiap waktu, dan atas segala kebaikan yang kalian beri tanpa pamrih. Agar tetap memberikan yang terbaik di tengah segala keterbatasan kondisi keluarga.
2. Adikku Ahmad Rifqi Fatkhurofi yang selalu memberikan semangat.
3. Bapak Misbakhudin, Lc. M.Ag Selaku dosen wali, Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing beserta seluruh tenaga *educate* IAIN Pekalongan
4. Sahabat-sahabatku Mahfuuzhoh, Sri Widyaningsih dan Devi Septaviyanti yang selalu bersabar mendengar keluh kesahku selama menuntut ilmu dan selalu memberi semangat dalam setiap langkah.
5. Teman-teman UKM SPORT khususnya teman-teman dari divisi tenis meja yang sudah memberi pengalaman dalam mengembangkan bakat yang saya miliki.
6. Serta temen-teman seperjuangan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2013 yang sudah memberikan cerita setiap hari selama di IAIN Pekalongan.

MOTTO

(QS. Al-Ashr : 1-3)

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّٰلِحٰتِ وَتَوَّٰصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّٰصَوْا

بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya :

“Demi massa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”



ABSTRAK

Atnindya, Arrum. 2017. Judul Skripsi. *Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas VIII di SMP Islam Comal*. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : M. Yasin Abidin, M.Pd

Kata Kunci : Konseling Individu, Perilaku Membolos

Konseling individu merupakan layanan konseling yang dilakukan oleh Guru BK terhadap siswa dalam rangka pengentasan masalah pribadi siswa secara langsung atau tatap muka dan berinteraksi langsung antara guru BK dan siswa untuk membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami siswa. Siswa kelas VIII di SMP Islam Comal masih terdapat beberapa siswa yang membolos, baik membolos jam pelajaran maupun membolos tidak datang ke sekolah tanpa keterangan yang jelas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya, dan mata pelajaran yang tidak disukai. Dimana faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti latar belakang dan status seseorang. Oleh karena itu perlu adanya konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : Bagaimana konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal ? dan Apa saja faktor penghambat dan pendukung konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal ?. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui konseling individu berbasis Islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal, dan juga Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman antara lain : Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal sudah dapat berjalan dengan baik yang dibuktikan bahwa siswa sudah mulai mengikuti nasehat dan arahan guru, siswa sudah tidak membolos. Faktor pendukung konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal adalah adanya perhatian dari guru dan sudah adanya kesadaran dari siswa. Adapun faktor yang menghambat konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal adalah siswa yang kepribadiannya masih tertutup dan kurangnya perhatian dari keluarga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berkat rahmat dan ridlo Allah SWT akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul “konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal”.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Skripsi ini tidak mungkin akan selesai dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan, bimbingan, nasehat, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskhur, M. Ag., selaku kepala jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Misbakhudin, Lc. M.Ag selaku wali dosen yang selama ini selalu memberikan motivasi dan pengarahannya.

5. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah yang telah memberikan Ilmu selama di IAIN Pekalongan.
7. Pihak SMP Islam Comal yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
8. Ayahanda, ibunda, adik, keluarga besar dan sahabat yang selalu memberikan do'a dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari semua pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dan penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 18 Desember 2017

Penyusun



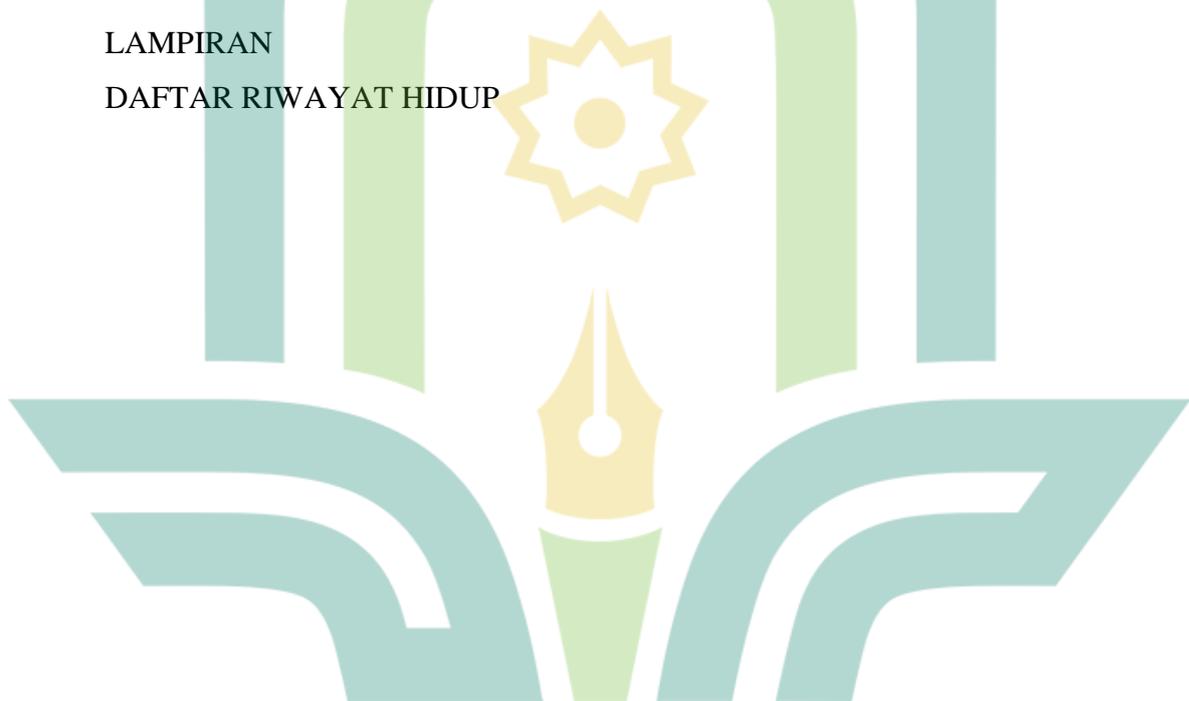
Arrum Athindya
NIM: 2041113030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II. KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM DAN PERILAKU MEMBOLOS	
A. Konseling Individu Berbasis Islam.....	21
1. Pengertian Konseling.....	21
2. Pengertian Konseling Individu.....	23
3. Tujuan Konseling Individu.....	27
4. Pengertian Konseling Islami.....	33
5. Pendekatan Behavioral.....	35
B. Perilaku Membolos.....	48
1. Pengertian Perilaku Membolos.....	48
2. Faktor-Faktor Penyebab Siswa Membolos.....	50

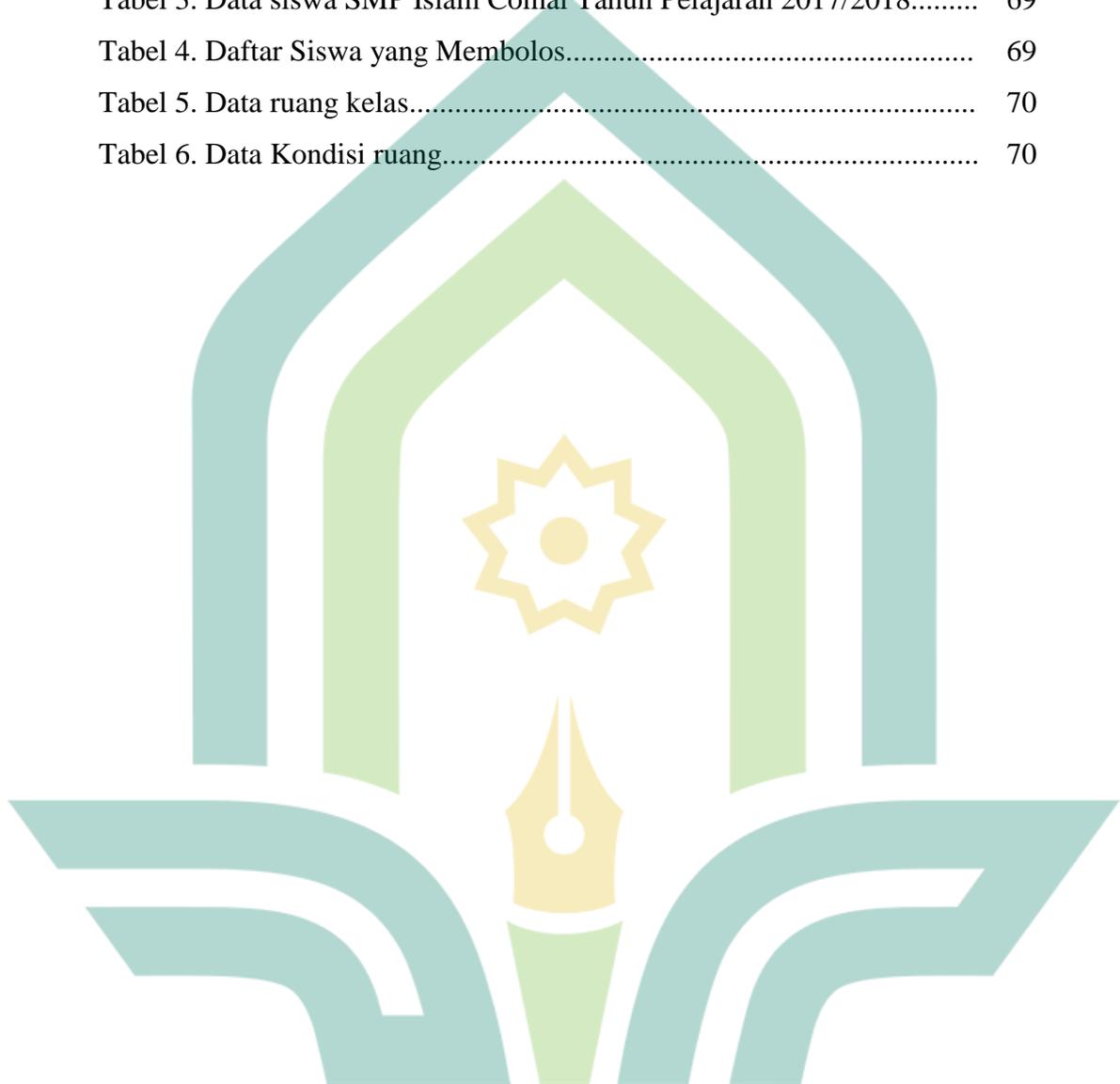
3. Perilaku Bermasalah.....	58
BAB III. KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS VIII DI SMPISLAM COMAL	
A. Gambaran Umum SMP Islam Comal.....	60
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	60
2. Visi dan Misi.....	61
3. Identitas Sekolah.....	63
4. Alamat Sekolah.....	64
5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	65
6. Data Siswa.....	68
7. Data Ruang dan Sarana Prasarana.....	69
B. Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos	
1. Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	70
a. Layanan yang Diberikan.....	71
b. Hasil.....	73
c. Evaluasi.....	74
2. Pendekatan yang Digunakan Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	74
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	75
1. Faktor Pendukung.....	75
2. Faktor Penghambat.....	76
BAB IV. ANALISIS KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM COMAL	
A. Analisis Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	81
1. Analisis Pelaksanaan Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	81

a. Analisis Layanan yang Diberikan.....	83
b. Analisis Hasil.....	85
c. Analisis Evaluasi.....	85
2. Analisis Pendekatan yang Digunakan Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	86
B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos.....	87
1. Analisis Faktor Pendukung.....	87
2. Analisis Faktor Penghambat.....	88
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan.....	65
Tabel 2. Pembagian Tugas Mengajar Guru.....	65
Tabel 3. Data siswa SMP Islam Comal Tahun Pelajaran 2017/2018.....	69
Tabel 4. Daftar Siswa yang Membolos.....	69
Tabel 5. Data ruang kelas.....	70
Tabel 6. Data Kondisi ruang.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru bimbingan dan konseling di sekolah dipandang sangat penting seiring dengan perubahan cara pandang masyarakat pendidikan terhadap eksistensi seorang guru. Bila dahulu seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dan menjadi pusat dalam proses belajar mengajar di kelas, kini guru berperan sebagai pendamping yang menemani anak didik belajar untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan.

Disamping itu, kehadiran guru bimbingan dan konseling dipandang penting karena adanya fakta yang tidak bisa dihindari, yakni perbedaan individual. Setiap anak didik sudah barang tentu mempunyai kepribadian dan cara berpikir berbeda antara satu dengan yang lain. Disisi lain, kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya diselenggarakan dengan cara klasikal.¹ Cara belajar demikian tentu ada kekurangannya, salah satunya siswa akan merasa bosan dengan metode mengajar guru yang monoton sehingga siswa merasa malas mengikuti pelajaran tersebut dan membolos jam pelajaran.²

SMP Islam Comal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai permasalahan berkaitan dengan perilaku yang melanggar tata tertib yaitu perilaku yang suka membolos. Berdasarkan kenyataan di lapangan, selain

¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.54

² Ristiani, *Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Comal*, 4 September 2017

faktor dari keluarga ada juga beberapa faktor yang dikeluhkan siswa di sekolah tersebut. Salah satunya yaitu tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, motivasi belajar menurun karena siswa menganggap bahwa materi pelajaran sebagai sesuatu yang membosankan, terlalu sulit, penjelasan dari guru kurang jelas, dan terkadang guru pilih kasih dengan siswa yang mempunyai prestasi.³

Melalui pengamatan pada siswa SMP Islam Comal dapat ditemui tidak sedikit siswa yang membolos. Sementara itu, data yang tercatat jumlah siswa membolos kelas VIII lebih banyak dari siswa kelas IX. Dengan hal tersebut layanan bimbingan dan konseling individual yang dilakukan di sekolah belum dapat menyentuh permasalahan perilaku membolos siswa, sebagian besar siswa kelas VIII SMP Islam Comal belum bisa menyadari perilaku yang dilakukannya tersebut. Berhubungan dengan hal itu disebabkan karena di kelas VIII adalah masa transisi anak, dimana anak mulai mencari jati dirinya dan masa berontak. Sehingga anak pada usia tersebut sulit untuk dinasehati dan lebih suka dengan hal-hal baru yang disukainya. Peran guru BK disini sangat penting untuk masa perkembangan siswa, guru BK memberikan pelayanan bantuan kepada siswa agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, membantu siswa mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan merencanakan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Pemberian layanan kepada siswa ini dipandang penting agar mereka dapat memilih, mempersiapkan diri, memegang tanggung jawab, dan

³ Hasil Observasi di SMP Islam Comal, 4 September 2017

mendapatkan hal yang berharga dari keputusan yang diambilnya sehingga mereka tidak terjerumus ke dunia yang bisa merusak masa depannya.⁴

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa siswa yang tidak masuk pada saat jam pelajaran atau sengaja tidak datang ke sekolah tanpa keterangan yang jelas merupakan perilaku membolos siswa. Siswa melakukan tindakan tersebut karena mereka merasa bosan dan tidak suka dengan mata pelajaran tertentu yang dianggapnya sulit dipahami, sehingga motivasi belajar siswa menurun dan memilih untuk tidak mengikuti pelajaran atau tidak berangkat ke sekolah. Dari perilaku siswa tersebut, guru BK mengambil tindakan dengan melakukan konseling individu. Konseling individu bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi atau penyebab timbulnya siswa membolos tersebut.

Melihat banyaknya dampak negatif yang muncul dari perilaku membolos tentunya hal tersebut tidak boleh dibiarkan. Perilaku tersebut juga tergolong perilaku yang tidak baik sehingga harus ditangani secara serius. Konseling individu dari guru BK merupakan proses komunikasi bantuan yang sangat penting dalam menanggulangi masalah perilaku membolos. Konseling individu disini merupakan layanan konseling yang dilakukan oleh Guru BK terhadap siswa yang membolos dalam rangka pengentasan masalah pribadi siswa secara langsung atau tatap muka dan berinteraksi langsung antara guru BK dan siswa untuk membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami siswa.

⁴Ristiani, Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Comal, 19 September 2017

Peran guru BK dalam konseling individu tersebut akan lebih aktif untuk memberikan pengarahan, memberikan saran dan nasehat kepada siswa dan pemecahan masalahnya. Karena dilihat dari karakteristik siswa yang mempunyai masalah pribadi baik itu dari faktor keluarga maupun lingkungan sekolah metode ini dapat digunakan. Siswa yang mengalami hal tersebut cenderung lebih tertutup dan menyimpan masalahnya sendiri atau bisa melampiaskannya ke hal-hal yang negatif salah satunya membolos sekolah. Dari hal tersebut siswa membutuhkan perhatian khusus dari guru pembimbing atau guru BK dan keluarga serta memberikan penguatan positif atau motivasi kepada siswa supaya siswa tersebut tidak terjerumus ke perbuatan yang bisa merugikan dirinya sendiri dan bisa merubah perilakunya menjadi lebih baik.

Konseling individu memiliki beberapa macam pendekatan yang sesuai dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh klien. Salah satu pendekatan konseling yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah tersebut adalah konseling behavioral. Konseling behavioral adalah pengetrapan dari penelitian dan teori dasar dari psikologi eksperimental untuk mempengaruhi perilaku dengan tujuan untuk mengatasi problema social dan individual dan meningkatkan berfungsinya sifat manusia. Secara garis besar tugas konselor dalam konseling behavioral adalah mengenali serta mengeksplorasi segala kondisi mengenai individu dan membantu klien menjadi model pengambilan keputusan bagi dirinya sendiri untuk waktu yang akan datang.

Dalam proses konseling, guru BK atau konselor hendaknya bersikap penuh simpati dan empati. Simpati artinya menunjukkan sikap turut merasakan apa yang sedang dirasakan oleh siswa. Adapun empati artinya berusaha menempatkan diri dalam situasi diri siswa dengan segala masalah yang dihadapinya. Dengan cara ini, segala masalah yang dihadapinya siswa dapat berkurang. Karena dengan sikap ini, ia akan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada konselor, hal ini sangat membantu keberhasilan dalam proses konseling.⁵ Seperti halnya peran konselor bersikap lebih bisa menjadi teman atau sahabat siswa sehingga mereka merasa nyaman dan bisa menceritakan masalah yang sedang dihadapinya. Selain itu, pihak sekolah akan memanggil orang tua siswa untuk datang ke sekolah guna menyampaikan bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut serta mencari solusi yang tepat agar perbuatannya tidak ditiru siswa lain.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Konseling Individu Berbasis Islam dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas VIII di SMP Islam Comal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka pokok permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal ?

⁵ Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), hlm.98

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konseling individu berbasis Islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi pihak terkait untuk mengkaji lebih dalam tentang mengatasi kenakalan remaja dan memberikan gambaran, khususnya mengenai bimbingan dan konseling di sekolah berkaitan dengan perilaku membolos siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah supaya dapat diterapkan di keluarga, dalam kehidupan masyarakat, dalam mengatasi siswa yang membolos.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Akhmad Sudrajat dalam bukunya yang berjudul *Mengatasi masalah siswa melalui layanan konseling individual* mengatakan bahwa Konseling individu atau disebut juga konseling perorangan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh konselor kepada konseli yang sedang mengalami suatu masalah, yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli. Dengan demikian, sasaran layanan konseling individual adalah subyek yang diduga memiliki masalah tertentu dan membutuhkan pertolongan konselor untuk mengatasinya. Tujuan dan fungsi utama dari layanan konseling individual adalah teratasinya masalah yang diderita konseli, mencakup bidang pribadi, bidang sosial, bidang karier dan bidang belajar.⁶

Pemberian bantuan secara perorangan dan secara langsung. Pemberian bantuan dilaksanakan secara *face to face* akan lebih mudah dalam proses konseling individu, karena konselor atau guru BK dapat menanyakan langsung kepada siswa yang mengalami masalah dan siswa dapat

⁶ Akhmad Sudrajat, *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*, (Yogyakarta : Paramitra, 2011), hlm.33

menceritakan masalahnya lebih terbuka apabila diberikan layanan yang tepat sehingga faktor penyebab masalah siswa dapat diketahui dan masalah tersebut dapat teratasi.

Dalam proses konseling tersebut konselor atau guru BK lebih aktif memberikan pengarahan, saran dan nasehat kepada siswa. Dan dalam proses konseling ini menggunakan konseling berbasis islam yang didasarkan pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sehingga nasehat-nasehat yang diberikan tersebut tidak lepas dari landasan agama Islam yang membimbing umat ke arah jalan yang benar.

Menurut pendapat Mustakim dan Abdul Wahib dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa seorang siswa dikategorikan sebagai anak yang bermasalah apabila ia menunjukkan gejala-gejala penyimpangan dari perilaku yang lazim dilakukan oleh anak-anak pada umumnya. Penyimpangan perilaku ada yang sederhana ada juga yang ekstrim. Penyimpangan perilaku yang sederhana misalnya mengantuk, suka menyendiri, kadang terlambat datang. Sedangkan perilaku ekstrim misalnya sering membolos, memeras teman-temannya ataupun tidak sopan kepada orang lain juga kepada gurunya.⁷

Menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam*, mengatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh penguatan lingkungan. Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula.

⁷ Mustakim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.138

Lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang, lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan pengambat yang menyekat perkembangan sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.⁸

Sedangkan menurut Ridlowi (2009) membolos dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat atau bisa juga dikatakan ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas. Perilaku membolos merupakan perilaku siswa yang tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan atau dengan alasan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam proses konseling ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan Behavioral atau perubahan tingkah laku dari yang buruk menjadi lebih baik. Istilah Konseling Behavioristik berasal dari istilah bahasa Inggris *Behavioral Counseling*, yang untuk pertama kali digunakan oleh John D. Krumboltz (1964), untuk menggaris bawahi bahwa konseling diharapkan menghasilkan perubahan yang nyata dalam perilaku konseli.⁹ Pendekatan ini dilakukan guru BK supaya siswa bisa menyadari bahwa apa yang dilakukannya tersebut termasuk dalam tingkah laku buruk yang dapat

⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 55

⁹ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta : Madia Abadi, 2004), hlm.396

merugikan dirinya sendiri dan siswa bisa meninggalkan tingkah laku buruknya tersebut dan berubah menjadi lebih baik lagi.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam hal ini ada penelitian yang relevan yaitu penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain :

Pertama, skripsi milik Nor Kolis, NIM : 2008831065, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus yang berjudul “Penerapan Konseling Behavioristik untuk Mengatasi Siswa Membolos kelas XI SMK Assa’idiyyah Kiring Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2012/2013”. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan bantuan layanan konseling Behavioristik dapat dihasilkan kesanggupan dan terjadi perubahan tingkah laku pada siswa untuk menemukan arahnya sendiri secara bertanggung jawab, kesadaran akan perbuatan yang merugikan diri sendiri.¹⁰

Kedua, Nova Erlina dan Laeli Anisa Putri, dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul

¹⁰ Nor Kolis, “Penerapan Konseling Behavioristik untuk Mengatasi Siswa Membolos kelas XI SMK Assa’idiyyah Kiring Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Kudus : Universitas Muria Kudus, 2013)

Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus”. Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari penelitian terhadap guru BK di MTs Miftahul Ulum Merabung III pemberian layanan konseling individu hanya menggunakan dengan keterampilan dasar konseling untuk mengurangi siswa yang membolos sesuai dengan proses dan langkah-langkah dalam pelaksanaan layanan konseling individu.¹¹

Ketiga, Aris Handoko, NIM : 1301407016, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Behavioral dengan Teknik *Self Management* pada Siswa Kelas X TKJ SMK Bina Nusantara Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *pre eksperiment* dengan desain penilaian *one group pre test-post test design*. Hasil *pre test* menunjukkan terdapat 6 siswa yang memiliki perilaku membolos dengan kategori tinggi. Setelah dilakukan konseling Setelah dilakukan konseling menggunakan pendekatan behavior dengan teknik self management, 6 siswa tersebut menunjukkan hasil pos test yang menurun yaitu perilaku membolos berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil pre test dan post test yang ada menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas X TKJ SMK Bina

¹¹ Nova Erlina dan Laeli Anisa Putri “Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus”, *Skripsi* (Lampung : IAIN Raden Intan Lampung, 2016)

Nusantara Ungaran yang mengalami penurunan perilaku membolos setelah dilakukan konseling individual menggunakan pendekatan behavior dengan teknik self management.¹²

Keempat, Laely Rahmawati, NIM : 9220063, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Metode Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Kebumen”. Metode guru bimbingan dan konseling dalam penelitian ini diartikan sebagai cara dan sarana yang digunakan guru bimbingan dan konseling untuk menangani perilaku membolos siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yaitu interview dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dari makna itulah ditarik kesimpulan. Guru bimbingan konseling disini dijadikan menjadi subjek utama penelitian sedangkan bidang kesiswaan, wali kelas dan siswa yang pernah membolos menjadi subjek pendukung.¹³

Kelima, Anitiara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, yang berjudul “Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah dengan Menggunakan Konseling Kelompok Pada

¹² Aris Handoko “Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Behavioral dengan Teknik *Self Management* pada Siswa Kelas X TKJ SMK Bina Nusantara Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2013)

¹³ Laely Rahmawati, “Metode Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Kebumen”, *Skripsi* (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016". Metode penelitian ini bersifat *quasi experiment* dengan *One group pre-test post-test*. Subjek penelitian sebanyak 6 siswa kelas VIII yang menunjukkan perilaku membolos tinggi di sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan perilaku membolos di sekolah setelah diberikan konseling kelompok.¹⁴

3. Kerangka Berfikir

Beberapa faktor penyebab dari siswa membolos bisa dari internal atau keluarga, kurangnya partisipasi dari keluarga akan membuat anak merasa tidak mendapat perhatian dan kasih sayang orang tua. Sedangkan faktor eksternal atau lingkungan sekolah yaitu karena tugas yang berlebihan, peraturan tata tertib yang ketat, materi pelajaran yang membosankan, kurangnya motivasi belajar siswa dan faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku membolos siswa. Dari hal tersebut akan menyebabkan siswa membolos tidak datang ke sekolah tanpa keterangan yang jelas dan bisa juga siswa membolos jam pelajaran sehingga siswa menjadi ketinggalan pelajaran.

Dengan mengetahui faktor penyebab siswa membolos tersebut, guru BK akan melakukan proses konseling individu dengan pendekatan *Behavioral*. Sebagai guru pendamping di sekolah memiliki peran penting

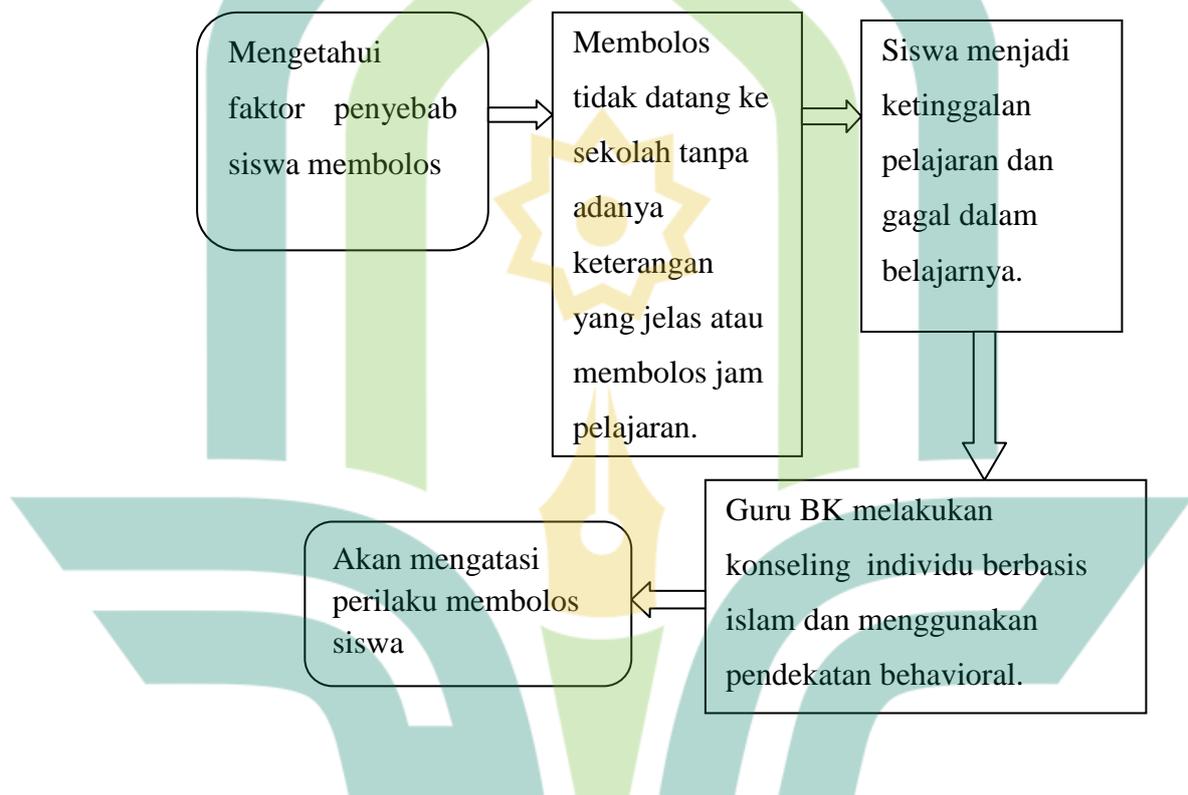
¹⁴ Anitiara "Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah dengan Menggunakan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi* (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2016)

untuk kepribadian siswa di masa depan supaya menjadi pribadi yang baik dan meninggalkan perilaku buruknya yang dapat merugikan diri sendiri.

Dengan uraian diatas maka peneliti akan merumuskan kerangka berfikir. Kerangka berfikir tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

“Jika konseling individu berbasis islam diberikan pada siswa akan mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal”

Gambar Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁵ Dalam penelitian ini mengandung uraian-uraian yang menggambarkan objek penelitian sesuai dengan apa yang ada di lapangan secara ilmiah, tetapi fokusnya pada konseling individu dalam mengatasi perilaku siswa yang membolos.

2. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari kedalaman isi dan pemaparannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah data-data yang diperoleh dari studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi dan data yang ditemukan di lapangan melalui studi kasus dan survey.¹⁶ Dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendatangi dan mengamati langsung ke lokasi penelitian yaitu ke sekolah SMP Islam Comal.

3. Sumber Data

Untuk mendapati sumber data, sumber data penelitian dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 9

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999). hlm.105

teknisnya responden.¹⁷ Sumber pertama dalam data primer adalah siswa yang membolos sebanyak tiga siswa, siswa membolos disini disebut sebagai narasumber atau responden.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (seperti *literature*, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan bersifat melengkapi).¹⁸ Data sekunder diambil dari catatan atau data guru BK tentang siswa yang sering membolos dan catatan guru kelas ketika siswa membolos jam pelajaran.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁹ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek

¹⁷ Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2012), hlm.37

¹⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,... hlm.91

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,... 136

penelitian.²⁰ Wawancara ini dilakukan dengan guru BK SMP Islam dan wali kelas siswa sebagai informan mengenai perilaku membolos siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah tehnik yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, catatan harian dan sebagainya.²¹

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian berdasarkan deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

²⁰ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 2014, hlm. 152.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 200

²² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 246.

a. Reduksi data

Merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis, yaitu dengan merubah data hasil observasi ataupun wawancara ke dalam bentuk tulisan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.²³

G. Sistematika Pembahasan

Di dalam penulisan skripsi ini diawali dengan halaman, yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Dalam pembahasan skripsi penulis membagi dalam bagian-bagian, tiap bagian terdiri dari bab-bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub yang saling berhubungan dalam kerangka satu kesatuan yang logis dan sistematis.

²³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 219.

Bab I. Pendahuluan, membahas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kajian pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kerangka teoritik. Bab II ini terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama tentang konseling individu berbasis islam yang meliputi pengertian konseling, pengertian konseling individu, tujuan konseling individu, pengertian konseling islami, pendekatan behavioral. Sub bab yang kedua tentang perilaku membolos yang meliputi pengertian perilaku membolos, faktor penyebab siswa membolos, dan perilaku bermasalah.

Bab III, Konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal meliputi tiga sub bab yaitu bab yang pertama berisi tentang gambaran umum SMP Islam Comal meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, identitas sekolah, alamat sekolah, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, data siswa, data ruang dan sarana dan prasarana. Sub bab yang kedua tentang konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal, sub bab ketiga yaitu faktor penghambat dan pendukung konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos kelas VIII di SMP Islam Comal.

Bab IV, Analisis konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos kelas VIII di SMP Islam Comal, terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama adalah analisis konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa kelas VIII di SMP Islam Comal. Sub bab

kedua yaitu faktor penghambat dan pendukung konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos kelas VIII di SMP Islam Comal..

Bab V, Penutup yang meliputi simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilaksanakannya konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos, guru BK sulit menemukan latar belakang masalah yang menjadi faktor pendukung siswa membolos sekolah atau membolos jam pelajaran. Beberapa faktor tersebut adalah faktor keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya dan mata pelajaran yang tidak disukai. Untuk mendapatkan data tersebut peran guru BK lebih aktif dalam memberi nasehat, bimbingan, dan motivasi serta menciptakan suasana keterbukaan dalam membahas masalah yang dialami siswa pada saat proses konseling tersebut. Bagi siswa yang membolos kemudian mengikuti konseling individu tersebut dapat ditemukan faktor penyebabnya dan setelah beberapa kali dilakukan konseling hasilnya terlihat setelah beberapa minggu kemudian, siswa menyadari perbuatannya tidak baik, merasakan dampak negatif dari membolos sehingga siswa bisa meninggalkan kebiasaannya untuk membolos.
2. Faktor pendukung dan penghambat konseling individu berbasis islam dalam mengatasi perilaku membolos siswa bisa muncul dari berbagai sisi, baik itu lingkungan sekolah atau lingkungan luar sekolah. Faktor

pendukung bertujuan untuk membantu guru BK menyelesaikan masalah secara optimal dan secara tidak langsung faktor pendukung akan membantu kesuksesan konseling sesuai yang diharapkan. Sedangkan faktor penghambat akan menyulitkan atau mengulur-ulur waktu teratasinya suatu masalah yang sedang diselesaikan sehingga proses konseling tidak berjalan lancar dan hasilnya tidak sesuai batas waktu yang ditentukan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi SMP Islam Comal, penting kiranya untuk memperhatikan rasio antara guru BK dan siswa sehingga guru BK tidak mengalami beban kerja yang berat, rasio yang ideal antara guru BK dan siswa adalah 1:150. Dan tentunya diharapkan guru BK yang mempunyai latar belakang murni lulusan bimbingan dan konseling sehingga dalam mengatasi masalah siswa bisa lebih menguasai tentang metode dan teknik-teknik dalam konseling
2. Bagi guru SMP Islam Comal, penting kiranya untuk merubah metode pengajarannya atau membuat suasana belajarnya menjadi tidak monoton sehingga siswa yang mengikuti pelajaran tidak merasa bosan dan jenuh.
3. Bagi siswa, hendaknya mampu memahami tata tertib sekolah dan lebih disiplin sehingga terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak baik.
4. Bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam diharapkan lebih mengembangkan skill dan pengetahuan yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitiara. 2016. Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah dengan Menggunakan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016. Universitas Lampung.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aris Handoko. 2013. Mengatasi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Behavioral dengan Teknik *Self Management* pada Siswa Kelas X TKJ SMK Bina Nusantara Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013. Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin Azzet.2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, (2013).
- Daradjat, Zakiyah.2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Intermedia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Dasar-Dasar Patologi Sosial*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Komalasari, Gantina. 2014. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT Indeks.
- Laely Rahmawati. 2013. Metode Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Membolos Bagi Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Kebumen. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007 *Konseling Islami*. Yogyakarta : ELSAQ Press.
- Mu'awanah, Elfi. 2012. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta : Penerbit Teras.

Mustakim dan Abdul Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nor Kolis. 2013. Penerapan Konseling Behavioristik untuk Mengatasi Siswa Membolos kelas XI SMK Assa'idiyyah Kiring Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2012/2013. Universitas Muria Kudus.

Nova Erlina dan Laeli Anisa Putri. 2016. Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Lampung : IAIN Raden Intan Lampung.

Prayitno dan Erman Anti.1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Saifudin Azwar. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salahudin, Anas.2012. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia.

Sudrajat, Akhmad.2011. *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta : Paramitra.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

W.S Winkel. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Madia Abadi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Arrum Atnindya**
NIM : **2041113030**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**KONSELING INDIVIDU BERBASIS ISLAM
DALAM MENGATASI PERILAKU MEMBOLOS
SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM COMAL**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



ARRUM ATNINDYA
NIM. 2041113030

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.